

Senin, 5 Maret 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD		
Change	▼	▼		
Index	Last	Chg	%	
DJIA	24538.06	(70.92)	(0.29)	
S&P 500	2691.25	13.58	0.51	
FTSE 100	7069.90	(105.74)	(1.47)	
CAC 40	5136.58	(125.98)	(2.39)	
DAX	11913.71	(277.23)	(2.27)	
NIKKEI 225	21226.94	(497.53)	(2.29)	
HANGSENG	31044.25	0.00	0.00	
STI	3479.20	(34.65)	(0.99)	
SHENZHEN	1822.21	(11.80)	(0.64)	
SHANGHAI	3254.53	(19.22)	(0.59)	

Commodities	Price	Chg	%	
Oil (US\$/barrel)	61.63	0.43	0.70	
CPO (RM/M.T)	2474.00	(75.00)	(2.94)	
Gold (USD/T.oz)	1325.30	7.40	0.56	
Nikel (USD/M.T)	13492.50	102.50	0.77	
Timah (USD/M.T)	21525.00	(125.00)	(0.58)	
Coal (USD/M.T)	102.90	0.00	0.00	

Exchange	Rates	Chg	%	
USD/IDR	13753.00	10.00	0.07	
EUR/USD	1.234	0.01	0.55	
USD/JPY	105.56	(0.70)	(0.66)	
SGD/IDR	10435.54	31.43	0.30	
AUD/IDR	10685.26	1.46	0.01	

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	29.45	4050	0.12	0.41

Top Gainers	IDR	%	Chg
KMTR	755	24.79%	150
RBMS	386	24.52%	76
PSAB	256	24.27%	50
BRNA	1,490	19.20%	240
PSDN	640	17.43%	95

Top Losers	IDR	%	Chg
DSSA	11,200	19.57%	2725
AGRO-W	352	17.37%	74
BLTZ	8,125	13.79%	1300
BUVA	490	12.50%	70
VINS-W	47	7.84%	4

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	22,875	1.29%	693.090
INKP	11,950	7.17%	365.360
TLKM	4,070	0.25%	249.070
BBRI	3,790	0.00%	232.550
BMRI	8,475	1.19%	207.140

Top Volume	IDR	%	(juta)
BKSL	230	0.88%	892.412
RIMO	146	3.95%	622.392
MYRX	151	1.95%	495.024
IHKP	222	0.00%	462.433
PNBS	82	5.75%	408.376

Highlight

- Indeks Manufaktur Indonesia Capai Angka Tertinggi.
- Laba Wika Gedung Meroket 105,88% Pada 2017.
- Beban Produksi Naik, Laba Japfa 2017 Turun 51,69%.
- Bank Mega Akan Bagikan Dividen Rp93,34 Per Saham.

Market Preview

IHSG akhir pekan lalu kembali terkoreksi dalam rentang konsolidasi, 23,737 poin (0,36%) di 6582,16. Koreksi terutama dipicu aksi jual atas saham tambang. Sedangkan aksi beli selektif mewarnai perdagangan sejumlah saham unggulan seperti Astra International Tbk dan Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perdagangan saham masih dibayangi tren pelemahan rupiah atas dolar AS dan meningkatnya resiko *capital outflow*. Penjualan bersih asing di pasar berlanjut, akhir pekan lalu mencapai Rp685,36 miliar. Selama sepekan IHSG koreksi 0,57% dan rupiah terhadap dolar AS melemah 0,56% di Rp13746. Selama sepekan terakhir penjualan bersih asing mencapai Rp2,56 triliun. Selain dipicu pelemahan rupiah atas dolar AS, koreksi IHSG sepekan kemarin turut dipicu koreksi sejumlah harga komoditas tambang logam dan energi. Harga minyak mentah sepekan kemarin terkoreksi 3,3% di USD61,47/barel dan harga nikel di LME koreksi 1,8% di USD13492/MT. Sebaliknya sentimen positif pasar sepekan terakhir terutama digerakkan sejumlah rilis lab 2017 emiten yang berhasil mencatatkan pencapaian laba bersih di atas perkiraan.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu bergerak bervariasi. Indeks DJIA terkoreksi 0,3% di 24538,06 membuat indeks DJIA sepekan terakhir terkoreksi 3%. Sedangkan indeks S&P dan Nasdaq akhir pekan lalu berhasil *rebound* masing-masing 0,5% dan 1% di 2691,25 dan 7257,87. *Rebound* di Wall Street akhir pekan lalu dipicu redahnya kekhawatiran atas kebijakan Trump yang akan mengenakan tarif impor tambahan atas produk baja dan aluminium impor. Selama sepekan indeks S&P dan Nasdaq terkoreksi masing-masing 2% dan 1%.

Melanjutkan perdagangan awal pekan pertama Maret, sentimen pasar bervariasi. Sejumlah isu individual terutama terkait rilis laba emiten dan *rebound* harga komoditas akhir pekan lalu berpeluang membuat IHSG *rebound*. IHSG diperkirakan masih akan bergerak dalam rentang konsolidasi di kisaran support 6550 hingga resisten di 6610.

S1 6550 S2 6530 R1 6610 R2 6630



IHSG	6,582.32
Change	(23.73)
Change (%)	(0.36)
Change (%/ytd)	3.57
Total Value (IDR triliun)	7.854
Total Volume (miliar saham)	9.939
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(685.378)
Up: 139 Down: 245 Unchange: 110	

Senin, 5 Maret 2018

News Update

- ▶ **Indeks Manufaktur Indonesia Capai Angka Tertinggi.** Indeks Nikkei Manufacturing PMI Indonesia Februari 2018 naik ke 51,4 di atas bulan lalu 49,9 perkiraan 50,0. Indeks Februari ini merupakan yang tertinggi sejak Juni 2016. (IQ Plus, 2/3/18)
- ▶ **Laba Wika Gedung Meroket 105,88% Pada 2017.** PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) berhasil mencatat lonjakan pendapatan 102,09% menjadi Rp3,90 triliun pada tahun lalu, dari 2016 yang hanya Rp1,93 triliun. Lonjakan ini ditopang pertumbuhan pesat segmen bisnis jasa konstruksi yang melesat 94% (yoy). Sepanjang tahun lalu, laba WEGE meroket 105,88% dari Rp143,23 miliar menjadi Rp294,87 miliar. Jumlah ini sesuai dengan prediksi WEGE pada Januari 2018, yang memperkirakan pertumbuhan laba sebesar 103% (yoy). Tahun lalu perseroan membukukan order book sebesar Rp12,92 triliun. Tahun ini, WEGE menargetkan bisa memperoleh order book sebesar Rp16,59 triliun yang terdiri dari kontrak baru sebesar Rp7,83 triliun dan kontrak bawaan (carry over) sebesar Rp8,76 triliun. (kontan, 2/3/18)
- ▶ **Mitra Pinasthika Bidik Pertumbuhan Pendapatan 10%.** PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 5%–10%, dan laba tumbuh 20%–25% sepanjang tahun ini. Demi mencapai target, manajemen emiten berkode saham MPMX di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini telah menyiapkan berbagai strategi. Tahun lalu MPMX melego 20% saham anak usahanya, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) kepada JACCS Co. Adapun nilai transaksi divestasi saham ini sebesar Rp453 miliar. Dengan transaksi tersebut, porsi kepemilikan MPMX dalam MPM Finance menyusut dari 60% jadi 40%. Hingga kuartal III-2017 pendapatan bersih Mitra Pinasthika Mustika menyusut 3,72% menjadi Rp11,92 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Meskipun pendapatan turun, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga kuartal III-2017 masih tumbuh sekitar 25,39% menjadi Rp363,09 miliar. (kontan, 3/3/18)
- ▶ **Beban Produksi Naik, Laba Japfa 2017 Turun 51,69%.** Berlakunya pelarangan impor jagung pada tahun lalu berdampak negatif pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Laba bersih 2017 JPFA turun 51,69% jadi Rp997,35 miliar dari Rp2,17 triliun tahun sebelumnya. Penurunan laba JPFA karena membengkaknya beban produksi perusahaan yang tak diimbangi dengan peningkatan penjualan yang signifikan. Pelarangan impor jagung telah membuat kenaikan harga pakan ternak. Kontribusi pakan ternak dalam produksi peternakan unggas mencapai 70%. Pendapatan neto JPFA naik 9,39% jadi Rp29,6 triliun. Beban pokok penjualan naik 13% jadi Rp24,57 triliun. Beban penjualan dan pemasaran naik 20,39% jadi Rp736,86 miliar. Beban umum dan administrasi naik 19,69% jadi Rp2,13 triliun. (CNBC Indonesia, 2/3/18)
- ▶ **Bank Mega Akan Bagikan Dividen Rp93,34 Per Saham.** PT Bank Mega Tbk (MEGA) akan membagikan dividen tunai senilai Rp93,34 per saham. Tanggal akhir perdagangan saham MEGA dengan hak dividen alias cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 7 Maret 2018. Sehingga, ex dividen di kedua pasar itu pada 8 Maret 2018. Sementara, cum dividen di pasar tunai pada 12 Maret 2018. Pada tanggal yang sama akan dilakukan pencatatan daftar pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen alias recording date. Selanjutnya, dividen tunai akan dibayarkan pada 27 Maret 2018. (Kontan, 02/03/18)
- ▶ **Indosat Pakai Dana Obligasi Untuk Belanja Modal 2018.** PT Indosat Tbk (ISAT) menganggarkan belanja modal sebesar Rp6 triliun hingga Rp7 triliun sepanjang 2018 ini, tak terlalu jauh berbeda dengan belanja modal di tahun 2017 yang lalu. ISAT akan menggunakan belanja modal ini untuk memperkuat jaringan terutama jaringan yang ada di luar Jawa. Saat ini, market share ISAT di seluruh Indonesia adalah sebesar 20% sementara 87% market share di luar Jawa dipegang oleh Telkomsel. Saat ini, ISAT sudah memiliki sekitar 60.000 base transceiver station (BTS) di seluruh Indonesia. Mayoritas BTS Indosat merupakan BTS 4G. (Kontan, 02/03/18)
- ▶ **Pendapatan Capitol Nusantara Turun 59,48%.** Pendapatan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI) turun pada semester kedua yang berakhir pada 31 Desember 2017. Dalam laporan keuangan semester II yang dirilis, Capitol Nusantara membukukan pendapatan sebesar US\$1,02 juta atau turun 59,48% ketimbang periode enam bulan yang berakhir Desember 2016 lalu sebesar US\$2,51 juta. Namun CANI berhasil memangkas rugi bersih sebesar 21,34% dari sebelumnya rugi US\$3,27 juta menjadi US\$2,58 juta. Penurunan rugi bersih yang diderita perusahaan karena beban pokok pendapatan yang turun dari US\$5,19 juta menjadi US\$3,36 juta. Jumlah aset lancar Capitol Nusantara naik dari US\$10,91 juta menjadi US\$10,97 juta. Sedangkan jumlah aset tidak lancar turun dari US\$51,6 juta menjadi US\$48,46 juta. Hal ini membuat total aset perusahaan mengalami penurunan dari US\$62,51 juta menjadi US\$59,44 juta. (Kontan, 02/03/18)
- ▶ **Mitra Komunikasi Nusantara (MKNT) Turunkan Target Rights Issue Jadi Rp600 Miliar.** Emiten distributor pulsa dan gawai, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. (MKNT) menurunkan target penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dari sebelumnya 2 miliar lembar saham menjadi hanya setengahnya yaitu 1 miliar saham. Perseroan sebelumnya berencana menerbitkan 2 miliar saham baru dan 1,75 miliar lembar waran dengan target harga pelaksanaan saham baru dan waran tersebut sebesar Rp300. Dari aksi korporasi tersebut, perusahaan berpotensi mengantongi dana segar hingga Rp1,2 triliun. Perusahaan kini berencana hanya akan menerbitkan 1 miliar lembar saham dan 1 miliar waran dengan target perolehan dana Rp600 miliar. Perseroan mencatat selama 2017, pendapatan dari penjualan pulsa dan gawai mencapai Rp6,2 triliun. Perusahaan menargetkan pendapatan dari penjualan dapat mencapai Rp10 triliun pada tahun ini. 98% pendapatan perusahaan berasal dari lini pulsa, sehingga emiten dengan kode saham MKNT tersebut ingin agresif menambah jumlah mitra yang saat ini sudah mencapai 150.000 orang. Tahun ini, dengan penambahan mitra baru di Pulau Kalimantan, perseroan menargetkan dapat meningkatkan mitra hingga 10%. (Bisnis Indonesia, 5/3/18)

Senin, 5 Maret 2018

Stock Picks

ELSA 478-498. Harga saham Elnusa Tbk (ELSA) akhir pekan lalu bergerak fluktuatif namun berhasil menguat terbatas tutup di Rp490 setelah sempat menyentuh Rp500. Pemodal mulai kembali mengakumulasi saham sektor energi ini setelah awal pekan lalu sempat mencapai Rp540 (27/2). Pergerakan positif harga sahamnya sejak pertengahan Februari lalu ditopang kinerjanya yang tumbuh positif tahun lalu dan tren penguatan harga minyak mentah dunia. Koreksi harganya hingga di kisaran *retracement* 38,2% berhasil memicu *technical rebound* atas sahamnya. Saat ini *support* di Rp478 hingga Rp482. Peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp500. Pergerakan harganya sangat dipengaruhi pergerakan harga minyak mentah dunia. Tren harga minyak mentah dunia sejak awal tahun *bullish*. Saat ini harga minyak mentah dunia berada di USD61/barel. Peluang koreksi akibat sentimen pasar bisa dimanfaatkan untuk akumulasi sahamnya. Sepanjang 2017 lalu total pendapatan perseroan tumbuh 37,52% mencapai Rp4,98 triliun dibandingkan 2016 lalu Rp3,62 triliun. Pertumbuhan pendapatan tahun lalu membalikkan posisi di 2016 yang mencatatkan penurunan pendapatan 4,10%. Pertumbuhan pendapatan tahun lalu juga di atas target perseroan yang awalnya hanya menargetkan pertumbuhan 10%. Sedangkan laba bersih 2017 lalu masih turun 20,51% mencapai Rp247,14 miliar dibandingkan 2016 sebesar Rp310,91 miliar. Namun secara kuartalan, perseroan mengalami peningkatan kinerja. Sepanjang 4Q17 total pendapatan mencapai Rp1,66 triliun naik 454% dari periode yang sama di 2016 yang hanya Rp299,09 miliar dan naik 24,62% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya (3Q17) sebesar Rp1,33 triliun. Laba bersih 4Q17 tumbuh 21,45% (yoy) mencapai Rp161,54 miliar dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp133 miliar. Secara kuartalan (qoq), laba bersih 4Q17 tumbuh 127% dibandingkan kuartal sebelumnya (3Q17) mencapai Rp71,16 miliar. EPS 2017 lalu mencapai Rp33,86. Peningkatan kinerja perseroan sejak kuartal tiga dan berlanjut di kuartal empat tahun lalu dicapai akibat optimalisasi performa beberapa proyek besar perseroan yang baru dimulai paruh kedua tahun lalu, diantaranya proyek seismik darat 3D di Papua Barat. Dengan harga minyak yang terus menguat di atas USD50/barel saat ini diyakini proyek proyek hulu migas akan kembali marak dan perseroan otomatis akan mendapat berkahnya. Perseroan tahun ini menganggarkan belanja modal Rp400 miliar terutama digunakan untuk membeli perlengkapan untuk kegiatan *offshore*. Tahun ini kami proyeksikan pendapatan tumbuh 25% mencapai Rp6,22 triliun, mengingat pertumbuhan yang kuat di 4Q17 hingga 24,6% (qoq). Sedangkan laba bersih 2018 diproyeksikan mencapai Rp469,27 miliar atau tumbuh 90%. Hal ini mengingat margin bersih cenderung meningkat hingga mencapai 9,74% di 4Q17 dari 5,35% di 3Q17. Margin 2018 diperkirakan 7,54%. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp64,30. Harga sahamnya dalam pasar *bullish* dan tren harga minyak positif berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x atau mencapai Rp640. *Maintain Buy*, SL 474



Senin, 5 Maret 2018

Stock Picks

WTON 550-590. Meningkatnya resiko kurs rupiah terhadap dolar AS hingga mendekati Rp13800 pekan lalu telah berimbas negatif bagi pergerakan sejumlah saham sektoral termasuk saham Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Sejak awal Februari harga sahamnya cenderung *bearish* hingga akhir pekan lalu di Rp560. Akhir Januari lalu harga sahamnya sempat menguat hingga Rp645 (26/1). Secara fibonacci, tekanan jual hingga Rp555 akhir pekan lalu berpotensi *rebound* karena menyentuh *retracement* 61,8% di Rp550. Posisi harganya dengan pendekatan RSI sudah berada di area *oversold*. *Rebound* akan menguji resisten di Rp580 hingga Rp590. Dalam waktu dekat pemodal juga digerakkan dengan sentimen pembagian dividen. Perseroan berpotensi membagikan dividen dengan porsi 30% laba bersih atau mencapai Rp11/saham. Laba bersih perseroan tahun lalu tumbuh 23,5% mencapai Rp337,12 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp273 miliar. Penjualan bersih 2017 lalu tumbuh 54% mencapai Rp5,36 triliun dari 2016 sebesar Rp3,48 triliun. Tahun ini kontrak baru diproyeksikan mencapai Rp7,8 triliun naik 9,86% dari realisasi kontrak baru tahun lalu Rp7,1 triliun. Realisasi kontrak baru tahun lalu tersebut melampaui target sebelumnya Rp6,3triliun. Hingga akhir tahun 2017 lalu kapasitas pabrik mencapai 3 juta ton per tahun dan tahun ini diproyeksikan 3,3 juta ton per tahun. Kontrak baru tahun ini 50% ditargetkan dari proyek infrastruktur dan sisanya di luar infrastruktur. 70% diharapkan dari proyek pemerintah dan 30% swasta. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih tahun ini masing-masing 20%. Pendapatan usaha tahun ini diperkirakan mencapai Rp6,43 triliun dan laba bersih diperkirakan mencapai Rp404,54 miliar. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp46,44. Kinerjanya tahun ini terutama ditopang proyek-proyek pembangkit listrik. Kami perkirakan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) turun dari perkiraan awal PE 25x menyusul resiko pelemahan rupiah terhadap dolar AS meningkat tahun ini. Pada PE 19x (E/18) harga sahamnya berpotensi mencapai Rp880. Target harga ini turun dari perkiraan sebelumnya Rp1136. Pada harga saat ini di Rp555, ada ruang penguatan 58,5%. Perseroan untuk tahun buku 2017 berpotensi membagikan dividen tunai 30% laba bersih atau mencapai Rp11/saham. Dari harga saat ini ada peluang dividen *yield* sebesar 2%. Tantangan pergerakan harganya adalah tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS saat ini. *Maintain Buy*, SL 535



Senin, 5 Maret 2018

Stock Picks

TLKM 4020-4100. Harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) relatif bertahan di tengah meningkatnya resiko pasar pada perdagangan akhir pekan lalu. Harga sahamnya berhasil tutup menguat tipis di Rp4070. Pergerakan harga sahamnya sepekan terakhir konsolidasi di area *downtrend*, cenderung menguat. Pasar dalam jangka pendek mengantisipasi rilis laba 2017. Sepanjang tahun ini pergerakan harganya *bearish*. Secara *technical* saat ini ada resisten di Rp4080 hingga Rp4120 yang belum tertembus sejak akhir Januari lalu. *Support* sederhana di Rp4000 hingga Rp4020. Tahun ini, pendapatan usaha diproyeksikan tumbuh 15% atau mencapai Rp152,51 triliun dengan laba bersih diperkirakan tumbuh 9,24% mencapai Rp26,77 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp271,36. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 18x (E/18) mencapai Rp4885. Dari harga saat ini Rp4070 ada ruang penguatan 20%. Hingga September 2017 lalu laba bersih mencapai Rp17,92 triliun tumbuh 21,65% dari periode yang sama tahun 2016 Rp14,73 triliun. Bila dibandingkan dengan target 2017 di Rp25,2 triliun pencapaian hingga September 2017 baru mencerminkan 71% terhadap target. Namun margin berhasil naik mencapai 18,47% dibandingkan 9M16 sebesar 17,09%. Pencapaian laba sepanjang 9M17 ditopang pertumbuhan pendapatan 12,55% mencapai Rp97 triliun dibandingkan 9M16 sebesar Rp86,19 triliun. Pencapaian pendapatan hingga September 2017 mencerminkan 73% terhadap target pendapatan 2017 lalu sebesar Rp132,6 triliun atau tumbuh 14% dari tahun sebelumnya. Kontribusi utama terhadap pendapatan perseroan berasal dari bisnis Data, Internet, dan IT Services sebesar 54,13% terhadap pendapatan, mencapai Rp52,51 triliun (9M17) naik 18% (yoy) dari periode yang sama 2016 Rp44,53 triliun. Sedangkan dari bisnis selular berkontribusi 29,5% terhadap pendapatan atau mencapai Rp28,63 triliun tumbuh tipis 0,93% dari periode yang sama 2016 Rp28,36 triliun. Laba bersih 2017 lalu diperkirakan mencapai Rp24,5 triliun. Target laba bersih ini tumbuh 26,61% dari tahun sebelumnya Rp19,3 triliun. EPS 2017 lalu diperkirakan Rp248,4. Pergerakan positif harganya dalam waktu dekat juga akan mengantisipasi rencana musim pembagian dividen sekitar April hingga Mei mendatang. Tahun buku 2016 perseroan membagikan dividen tunai sebesar 70% laba bersih. Dengan asumsi yang sama perseroan untuk tahun buku 2017 berpeluang membagikan dividen tunai Rp174 atau dividen *yield* sekitar 4% dari harga akhir pekan lalu di Rp4070. *Maintain Buy*, SL 3970



Saham Pilihan

ASII 8075-8300 Buy, SL 7950
 BBRI 3730-3820 TB, SL 3700
 WSKT 2900-3000 Buy, SL 2860
 JSMR 5250-5550 Buy, SL 5150
 ASRI 394-406 TB, SL 384
 BRPT 2570-2670 TB, SL 2500

Senin, 5 Maret 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6582.32	6599.67	6617.02	6563.01	6543.70					
PERKEBUNAN										
AALI	14900	15,041.67	15,183.33	14,741.67	14,583.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	232	241.33	250.67	227.33	222.67					
LSIP	1435	1,475.00	1,515.00	1,410.00	1,385.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2500	2,510.00	2,520.00	2,490.00	2,480.00					
SIMP	580	613.33	646.67	563.33	546.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	272	280.00	288.00	266.00	260.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2310	2,370.00	2,430.00	2,270.00	2,230.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7475	4,983.33	2,491.67	4,983.33	2,491.67					
BUMI	306	310.67	315.33	302.67	299.33					
DEWA	56	58.00	60.00	55.00	54.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	3280	3,406.67	3,533.33	3,166.67	3,053.33					
ITMG	28675	29,708.33	30,741.67	28,108.33	27,541.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3070	3,126.67	3,183.33	3,036.67	3,003.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2300	2,360.00	2,420.00	2,250.00	2,200.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	92	94.33	96.67	90.33	88.67					
ELSA	490	500.67	511.33	478.67	467.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	254	260.67	267.33	248.67	243.33					
ESSA	366	376.67	387.33	360.67	355.33					
MEDC	1460	1,493.33	1,526.67	1,433.33	1,406.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	920	930.00	940.00	910.00	900.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3150	3,240.00	3,330.00	3,090.00	3,030.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1165	1,171.67	1,178.33	1,151.67	1,138.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	21450	21,600.00	21,750.00	21,200.00	20,950.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	845	851.67	858.33	841.67	838.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10975	11,083.33	11,191.67	10,883.33	10,791.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	93	94.33	95.67	91.33	89.67					
JPRS	134	136.00	138.00	132.00	130.00					
KRAS	510	516.67	523.33	501.67	493.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3470	3,523.33	3,576.67	3,433.33	3,396.67					
JPFA	1600	1,623.33	1,646.67	1,563.33	1,526.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8150	8,191.67	8,233.33	8,066.67	7,983.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	780	800.00	820.00	765.00	750.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	9100	9,141.67	9,183.33	9,016.67	8,933.33					
INDF	7700	7,758.33	7,816.67	7,658.33	7,616.67					
MYOR	2400	2,480.00	2,560.00	2,360.00	2,320.00					
ROTI	1225	1,243.33	1,261.67	1,213.33	1,201.67					
GGRM	80000	80,500.00	81,000.00	79,400.00	78,800.00					
INAF	4400	4,463.33	4,526.67	4,363.33	4,326.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2360	2,386.67	2,413.33	2,346.67	2,333.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1620	1,628.33	1,636.67	1,603.33	1,586.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	53900	54,241.67	54,583.33	53,666.67	53,433.33					

Senin, 5 Maret 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	230	233.33	236.67	227.33	224.67					
ASRI	396	402.00	408.00	392.00	388.00					
BKSL	230	238.67	247.33	220.67	211.33					
BSDE	1845	1,866.67	1,888.33	1,816.67	1,788.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	775	786.67	798.33	766.67	758.33					
CTRA	1250	1,276.67	1,303.33	1,236.67	1,223.33					
CTRP	1250	1,276.67	1,303.33	1,236.67	1,223.33					
CTRS	1250	1,276.67	1,303.33	1,236.67	1,223.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	278	280.00	282.00	274.00	270.00					
MDLN	328	330.67	333.33	326.67	325.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2390	2,433.33	2,476.67	2,363.33	2,336.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	70	71.67	73.33	68.67	67.33					
PTPP	3120	3,143.33	3,166.67	3,103.33	3,086.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	600	605.00	610.00	595.00	590.00					
TOTL	710	726.67	743.33	696.67	683.33					
WIKA	1900	1,915.00	1,930.00	1,890.00	1,880.00	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2600	2,623.33	2,646.67	2,573.33	2,546.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1575	1,591.67	1,608.33	1,551.67	1,528.33					
JSMR	5350	5,425.00	5,500.00	5,275.00	5,200.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2840	2,873.33	2,906.67	2,813.33	2,786.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	5425	5,450.00	5,475.00	5,400.00	5,375.00					
TLKM	4070	4,083.33	4,096.67	4,043.33	4,016.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	314	318.00	322.00	310.00	306.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	755	768.33	781.67	738.33	721.67					
WINS	5905	388.67	397.33	368.67	357.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	4060	4,170.00	4,280.00	3,990.00	3,920.00					
BANK										
BBCA	22875	23,083.33	23,291.67	22,708.33	22,541.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	645	658.33	671.67	628.33	611.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9525	9,600.00	9,675.00	9,475.00	9,425.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3790	3,806.67	3,823.33	3,756.67	3,723.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3770	3,790.00	3,810.00	3,740.00	3,710.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6525	6,583.33	6,641.67	6,483.33	6,441.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2290	2,313.33	2,336.67	2,263.33	2,236.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8475	8,558.33	8,641.67	8,308.33	8,141.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1335	1,353.33	1,371.67	1,323.33	1,311.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	5975	6,083.33	6,191.67	5,883.33	5,791.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	444	444.00	444.00	444.00	444.00					
UNTR	35700	36,333.33	36,966.67	35,283.33	34,866.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7275	7,366.67	7,458.33	7,216.67	7,158.33					
RALS	1265	1,318.33	1,371.67	1,223.33	1,181.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1540	1,551.67	1,563.33	1,516.67	1,493.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	90	94.00	98.00	88.00	86.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 5 Maret 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
AKRA	100	1/8/2017	4/8/2017	15/8/2017	Div Int 2017
SMSM	15	4/8/2017	9/8/2017	24/8/2017	Div Int II 2017
GEMS	33.973	7/8/2017	10/8/2017	16/8/2017	DIV Int TB 2017
ITMA	19.6176	21/8	24/8/2017	13/9/2017	Div TB 2016
DVLA	35	24/8	29/8/2017	15/9	DIV Int TB 2017
MBAP	182	19/9/17	25/9/2017	28/9	DIV Int TB 2017
IKBI	19.07	19/9	25/9/2017	12/10	DIV Int TB 2017
HEXA	234	28/9	3/10	25/10	Div tunai TB 2016 (USD0.01721)
ASII	55	2/10	5/10	27/10	Div Int TB 2017
ACST	30	4/10	9/10	20/10	DIV Int TB 2017
UNTR	282	5/10	10/10	23/10	DIV Int TB 2017
AALI	148	5/10	10/10	19/10	DIV Int TB 2017
AUTO	13	6/10	11/10	20/10	DIV Int TB 2017
ASGR	25	10/10	13/10	20/10	DIV Int TB 2017
PALM	25	13/10	18/10	9/11/17	Div tunai TB 2016
TPIA	165.69	27/10/17	1/11	8/11/17	Div Int TB 2017 (US0.01219)
ITMG	1300	3/11	8/11	21/11/17	Div Int 2017
MPMX	105	2/11	7/11	29/11	Div Int TB 2017
SMSM	15	7/11	10/11	24/11/17	DIV Int III TB 2017
MLBI	140	6/11	9/11	28/11/17	DIV Int TB 2017
PLIN	210	9/11/17	14/11	21/11/17	Div interim TB 2017
TURI	5	9/11	14/11	4/12/17	DIV Int TB 2017
FASW	55	21/11/17	24/11	12/12	DIV Int TB 2017
DMAS	6.5	23/11/17	28/11	13/12	DIV Int TB 2017
TOTO	5	27/11	30/11	21/12	DIV Int TB 2017
BBCA	80	28/11	4/12	20/12	DIV Int TB 2017
BFIN	23	28/11	4/12	18/12	DIV Int TB 2017
UNVR	410	29/11	5/12	20/12	DIV Int TB 2017
POWR	12.60913	29/11	5/12	13/12	DIV Int TB 2017 (US0.009324)
JECC	200	30/11	6/12	27/12	Div Int 2017
TOWR	30	11/12/2017	14/12	22/12	Div Int 2017
KMTR	25	11/12/2017	14/12	20/12	Div Int 2017
PGLI	1	11/12	14/12	27/12	Div Int 2017
SCMA	40	12/12	15/12	22/12/17	Div Int 2017
EMTK	20	12/12	15/12	22/12	Div Int 2017
BATA	15.69	12/12	15/12	20/12	Div Int 2017
LINK	50.75	22/12/17	29/12	15/1/18	Div Int 2017
TBLA	30	22/12/17	29/12	10/1/18	Div Int 2017
GEMS	138.44	22/12/17	29/12	12/1/18	Div Int II 2017
JTPE	15.00	28/12	3/1/18	18/1/18	Div Int 2017
ADRO	42.25	28/12	3/1/18	12/1/18	Div Int 2017 (0.00313)



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.